

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Istilah kurikulum digunakan dalam dunia pendidikan. Para ahli pendidikan memiliki penafsiran yang berbeda tentang kurikulum. Namun demikian, dalam penafsiran yang berbeda itu, ada juga kesamaannya. Kesamaan tersebut adalah, bahwa kurikulum berhubungan erat dengan usaha mengembangkan peserta didik sesuai dengan tujuan yang dicapai. Kurikulum dapat juga diartikan sebagai sebuah dokumen perencanaan yang berisi tentang tujuan yang harus dicapai, isi materi dan pengalaman belajar yang harus dilakukan siswa, strategi dan cara yang dapat dikembangkan, evaluasi yang dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang pencapaian tujuan, serta implementasi dari dokumen yang dirancang dalam bentuk nyata. Seiring berkembangnya pendidikan masyarakat mengenal adanya dua kurikulum, kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 (K-13) mulai diterapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi K-13. Kemudian pada tahun 2014 juga terdapat Permendikbud Nomor 160 Tahun 2014 Tentang Pemberlakuan Kurikulum 2006 dan K-13. Adanya dua peraturan tersebut menegaskan bahwa saat ini dalam pendidikan Nasional diberlakukan dua kurikulum yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013. Pemberlakuan K-13 diperuntukan bagi

sekolah percontohan dan daerah yang telah siap melaksanakan K-13. Kebijakan ini juga sebagai bahan evaluasi implementasi K- 13.

Sejalan dengan uji coba pengimplementasian kurikulum 2013, terbit pula buku teks terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai pendamping proses pembelajaran bagi guru dan siswa Buku teks membantu guru dan siswa dalam menyelaraskan materi yang diperoleh siswa di luar pembelajaran dengan standar kompetensi yang ada.

Dari sudut pandang kebijakan pendidikan, diungkapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan bahwa buku teks pelajaran termasuk ke dalam sarana pendidikan yang perlu diatur standar mutunya. Sebagaimana juga standar mutu pendidikan lainnya, yaitu standar isi, standar proses , standar kompetensi lulusan, standar pendidikan dan kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Dalam pasal 43 peraturan ini menyebutkan bahwa kepemilikan buku teks pelajaran harus mencapai rasio 1:1, atau satu buku teks pelajaran diperuntukkan bagi seorang siswa. Buku teks pelajaran yang digunakan di sekolah-sekolah harus memiliki kebenaran isi, penyajian yang sistematis, penggunaan bahasa dan keterbacaan yang baik, dan grafika yang fungsional. Kelayakan ini ditentukan oleh penilaian yang dilakukan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri. Kebijakan buku teks pelajaran sebagaimana tertuang di dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia (Permendiknas )

Nomor 11 Tahun 2005 mengatur tentang fungsi, pemilihan, masa pakai, kepemilikan, pengadaan, dan pengawasan penggunaan buku teks pembelajaran.

Menurut Peraturan Menteri ini, buku teks pelajaran adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan. Buku teks pelajaran berfungsi sebagai acuan wajib oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Buku teks pelajaran hendaknya mampu menyajikan bahan ajar dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar. Di sini dapat dilihat apakah penggunaan bahasanya wajar, menarik, dan sesuai dengan perkembangan siswa atau tidak. Aspek keterbacaan berkaitan dengan tingkat kemudahan bahasa (kosakata, kalimat, paragraf, dan wacana) bagi siswa sesuai dengan jenjang pendidikannya, yakni hal-hal yang berhubungan dengan kemudahan membaca bentuk tulisan atau topografi, lebar spasi dan aspek aspek grafika lainnya, kemenarikan bahan ajar sesuai dengan minat pembaca, kepadatan gagasan dan informasi yang ada dalam bacaan, dan keindahan gaya tulisan, serta kesesuaian dengan tatabahasa baku.

Sama halnya dengan pelajaran Bahasa Indonesia di SMA tidak dapat dipisahkan dari adanya buku pelajaran Bahasa Indonesia yang memenuhi syarat akademik. Namun pada saat ini masih banyak guru yang menggunakan buku ajar berkurikulum lama, sedangkan sekarang kurikulum sudah berganti menjadi kurikulum 2013 (K-13) dari yang sebelumnya KTSP. Oleh karena itu

dikhawatirkan rendahnya prestasi dalam pelajaran Bahasa Indonesia dikarenakan kesalahan guru dalam memilih buku ajar yang tidak sesuai dengan kurikulum yang dipakai saat ini.

Dari permasalahan inilah menuntut peran buku ajar sebagai sumber informasi siswa menjadi sangat penting. Hubungan guru dengan buku yang dipakai dalam pengajaran bisa dikatakan bersifat simbiosis mutualisme. Karena guru masih membutuhkan buku sebagai pengingat materi, bahkan sebagai pedoman dalam pengajaran materi kepada siswa karena buku tidak mempunyai sifat “lupa” layaknya seorang guru atau manusia. Selain guru keberadaan buku yang berkualitas yang digunakan dalam proses belajar mengajar juga tidak boleh dikesampingkan. Karena buku bisa memberi rangsangan yang cukup berpengaruh kepada peserta didik dalam belajar. Karena buku yang menarik dan berkualitas dari segi pemaparan materi bisa mendorong siswa untuk lebih giat belajar, yang mendorong siswa tersebut lebih aktif dalam belajar di sekolah dengan juga disamping metode-metode belajar yang menarik dari pengajar atau guru.

Sebelumnya sudah ada beberapa penelitian yang dilakukan berkaitan dengan meneliti buku teks. Salah satunya penelitian yang dilakukan Ahmad Furkon Asasi (2009) dalam skripsinya yang berjudul “Analisi Buku Ajar Bahasa dan Sastra Indonesia Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kelas IX”. Berdasarkan hasil penelitiannya dapat ditarik kesimpulan bahwa standar kompetensi, kompetensi dasar dan buku ajar tersebut relevan dengan kurikulum KTSP. Sehingga buku ajar Bahasa Indonesia kelas IX tersebut layak digunakan oleh guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Penelitian selanjutnya yang relevan adalah skripsi Desi Permata Sari Simbolon yang berjudul “Analisis Buku Ajar Bahasa Indonesia Kelas X Di SMK Swasta GKPS 2 Pematang Siantar” berdasarkan hasil penelitiannya dapat diambil simpulan bahwa buku ajar Bahasa Indonesia kelas X yang dikeluarkan oleh Kemendikbud sudah relevan, konsisten, dan cukup terhadap kompetensi inti dan kompetensi dasar yang dianalisis berdasarkan indikator-indikator setiap prinsipnya.

Penelitian yang juga senada dilakukan oleh Winanda Pristiwana dalam skripsinya yang berjudul “ Kelayakan Isi Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia SMA Kelas XI” berdasarkan hasil penelitiannya dapat diambil kesimpulan bahwa kelayakan dari buku yang disusun Euis Sulastri; Michiel Karatem; Florentina Sri Waluyani;Margareta Suharti, mempunyai persentase kelayakan sekitar 75% berdasarkan BSNP yang meliputi : kesesuaian dengan SK dan KD mata pelajaran dan kebutuhan peserta didik, substansi ilmu dan *life skill*, wawasan untuk maju dan berkembang.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Analisis Materi Ajar Dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas XI Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka teridentifikasi masalah-masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. masih banyaknya guru yang memakai buku ajar yang tidak sesuai dengan kurikulum yang diberlakukan.
2. belum adanya pengujian yang tepat untuk materi ajar pada buku teks kurikulum 2013 kelas XI pada saat ini.
3. mulai diberlakukan peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan bahwa buku teks pelajaran termasuk ke dalam sarana pendidikan yang perlu diatur standar mutunya.

### **C. Pembatasan Masalah**

Melihat luasnya cakupan masalah yang diidentifikasi, maka penulis membatasi masalah yang diteliti agar penelitian ini mencapai sasaran dengan hasil maksimal. Oleh karena itu, batas masalah yang akan diteliti oleh penulis hanya pada kesesuaian materi buku ajar Bahasa Indonesia kelas XI semester genap dengan SK/KD Kurikulum 2013.

#### **D. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana relevansi materi buku ajar terhadap kompetensi inti dan kompetensi dasar ?
2. Bagaimana konsistensi materi buku ajar terhadap kompetensi inti dan kompetensi dasar ?
3. Bagaimana kecukupan materi buku ajar terhadap kompetensi inti dan kompetensi dasar ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. untuk mengetahui relevansi materi buku ajar terhadap kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam buku ajar SMA kelas XI yang dituntut dalam kurikulum 2013.
2. untuk mengetahui konsistensi materi buku ajar terhadap kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam buku ajar SMA kelas XI yang dituntut dalam kurikulum 2013.
3. untuk mengetahui kecukupan materi buku ajar terhadap kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam buku ajar SMA kelas XI yang dituntut dalam kurikulum 2013.

## **F. Manfaat Penelitian**

Dengan tercapainya penelitian ini maka kita dapat mengetahui buku ajar yang sesuai dengan kurikulum yang digunakan yakni kurikulum k-13. Manfaat penelitian ini antara lain ialah :

1. manfaat teoretis
  - a. sumbangan pengetahuan dalam menganalisis buku ajar Bahasa Indonesia kelas XI kurikulum 2013
  - b. sebagai motivasi belajar siswa dalam memilih buku panduan yang bermutu
2. mamfaat praktis
  - a. guru dapat menggunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memilih buku ajar yang digunakan
  - b. peserta didik dapat menambah referensi buku yang mereka gunakan untuk belajar
  - c. sebagai bahan evaluasi bagi pengarang/penerbit yang telah diterbitkan sebelumnya
  - d. menjadi bahan pertimbangan melakukan revisi untuk penerbitan selanjutnya.